

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, wawancara dan analisis data pada PT Temprina Media Grafika terkait dengan kualitas produk dan biaya kualitas yaitu PT Temprina Media Grafika telah melakukan beberapa kegiatan biaya kualitas. Telah membuat laporan biaya kualitas yang terdiri dari empat kategori yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal, yang memperlihatkan bahwa perusahaan lebih besar mengeluarkan pada biaya kegagalan eksternal, dimana biaya tersebut harus dikeluarkan untuk perbaikan atau penggantian produk, yang seharusnya biaya kegagalan jauh lebih kecil dibandingkan dengan biaya pencegahan. Analisis ini dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas sangatlah penting dan bermanfaat bagi perusahaan dalam meminimalisir produk gagal untuk menghindari biaya kualitas tersembunyi.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu elemen atau akun-akun yang masuk ke dalam biaya kualitas tidak terperinci dengan lengkap. Perusahaan tidak mencatatnya secara terperinci dengan mengelompokkan kedalam biaya-biaya yang meliputi kegiatan kualitas produksi cetak *packaging* yang tercatat hanyalah sebagian kecilnya saja, sehingga sulit untuk menelusuri biaya-biaya yang dikeluarkan terkait kegiatan kualitas dalam produksinya, hanya satu tahun.

5.3. Saran

Dari analisis dan hasil observasi yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar perusahaan hendaknya membuat perincian untuk biaya sebelum produksi sampai biaya setelah produksi selesai terkait dengan kualitas, terutama jika terdapat keluhan pelanggan maka perusahaan seharusnya mencantumkan biaya untuk mengatasi keluhan atas pelanggan yang kemudian diterapkan dalam laporan biaya kualitas. Agar perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan biaya pada biaya pencegahan, seperti lebih sering memberikan pelatihan dan evaluasi untuk karyawan atau memberikan audit kualitas untuk meminimalisir terjadinya produk cacat. Tak hanya dengan upaya itu saja, perusahaan juga harus memantau kondisi mesin pada saat berlangsungnya produksi atau sebelum produksi apakah mesin sudah siap untuk bekerja, agar dalam penerimaan proses jika terjadi kendala lalu mengeluarkan barang cacat maka proses bisa akan segera dihentikan agar tidak mengeluarkan produk cacat yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M. dan Rajan, Madhav V. (2015). *Management and Cost Accounting*. United Kingdom: Edinburgh Gate.
- Dewi, S. P. dan Kristanto, S. B. (2014). *Akuntansi Biaya (edisi ke 2)*. Bogor: InMedia.
- Hansen, D. R., dan Mowen, M. M. (2015). *Cornestones of Cost Management, Third Edition*. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Hansen, D.R., dan Mowen, M. M. (2017). *Akuntansi Manajerial (Edisi 8)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, R. M. E. dan Hakim, M. M. (2014). *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Penjualan Pada PT Mitra Sejati Mulia Industri*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE) 2.
- Rahmi, M., Rosalina, E. dan Rosita, I. (2015). *Penerapan Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Catering ABC*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 10(1), 25-35
- Riwayadi (2014). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional Kontemporer*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Riwyadi (2016). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontempore (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, K. R. dan Farid, M. (2016). *Akuntansi Manajemen: Alat pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Siregar, B., Suprianto, B., Hapsoro, D., Widodo E., Herowati, E., Kusumasari, L., Nurofik (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tulende, M. S. M. dan Ilat, V. (2014). *Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada UD. Sinar Sakti Manado*. Jurnal EMBA, 2(2), 1712-1722.
- Yuri, T. M. dan Nurcahyono, R. (2013). *TQM Manajemen Kualitas Total dalam Prespektif Teknik Industri*. Jakarta Barat: PT Indeks.